

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF USING PEOPLE'S CROSSING BRIDGE (JPO) FACILITIES USING THE ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS (AHP) METHOD**

**By**

**AISYAH FITRI NINGTYAS ADRIANTO**

The city government of Bandar Lampung has provided pedestrian crossing facilities at several points. One of them is on Jalan Zainal Abidin Pagar Alam, Labuhan Ratu, Bandar Lampung and on Jalan Kartini, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung. Ferry facilities must pay attention to five main objectives, namely: safety, security, convenience, system integration, and attractiveness. Analysis of the effectiveness of the use of bridge facilities is needed to make it more desirable and functional. This study uses the Analytical Hierarchy Process (AHP) method to determine the optimal weight or value of these five aspects. The results of the analysis and calculations that have been carried out show that the effectiveness percentage value on the pedestrian bridge on Jalan Zainal Abidin Pagar Alam is 40%, which is declared ineffective. Meanwhile, the effectiveness percentage value on the Bridge on Jalan Kartini is 69%, declared effective. The most dominant priority factor on the bridge on Jalan Zainal Abidin Pagar Alam is safety with a percentage of 37.91% while on the bridge on Jalan Kartini the dominant priority factor is safety with a percentage of 41.58%.

**Keywords:** Effectiveness of People's Crossing Bridge, Analytical Hierarchy Process (AHP)

## ABSTRAK

### ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FASILITAS JEMBATAN PENYEBERANGAN ORANG (JPO) MENGGUNAKAN METODE *ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS (AHP)*

Oleh

**AISYAH FITRI NINGTYAS ADRIANTO**

Pemerintah kota Bandar Lampung telah menyediakan fasilitas jembatan penyeberangan orang di beberapa titik. Salah satunya yaitu di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam, Labuhan Ratu, Bandar Lampung dan di Jalan Kartini, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung. Fasilitas penyeberangan haruslah memperhatikan lima sasaran utama yaitu: keselamatan, keamanan, kemudahan, keterpaduan sistem, dan daya tarik. Analisis efektivitas penggunaan fasilitas Jembatan sangat diperlukan agar lebih diminati dan difungsikan. Penelitian ini menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process (AHP)* untuk mengetahui bobot atau nilai optimalnya dari lima aspek tersebut. Hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan nilai persentase efektivitas pada jembatan penyeberangan di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam sebesar 40%, dinyatakan tidak efektif. Sedangkan, nilai persentase efektivitas pada Jembatan di Jalan Kartini sebesar 69%, dinyatakan efektif. Faktor prioritas paling dominan pada jembatan di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam yaitu keselamatan dengan persentase 37,91% sedangkan pada jembatan di Jalan Kartini faktor prioritas dominan adalah keselamatan dengan persentase sebesar 41,58%.

Kata Kunci : Efektivitas Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) , *Analitycal Hierarchy Process (AHP)*